

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani terdapat pembelajaran yang termasuk ke dalam permainan bola besar, bola kecil, atletik dan aktivitas aquatik. Salah satu permainan yang masuk ke dalam kategori pembelajaran bola besar adalah permainan sepakbola. Permainan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari 11 pemain dan salah satu pemainnya adalah penjaga gawang (Rampinini et al, 2007). Sepakbola merupakan olahraga yang didominasi keterampilan taktik dan keterampilan taktis, permainan sepakbola sangat sulit untuk diprediksi sehingga memaksa pemain untuk terus beradaptasi dengan kondisi dan situasi permainan (Castelão et al, 2014).

Permainan sepakbola merupakan permainan yang sangat kompleks dan mempunyai karakteristik dominan yaitu menendang bola, berlari, melompat dan menyundul bola (Arnason et al, 2004). Permainan sepakbola mempunyai kelebihan/kekurangan, kelebihan permainan sepakbola yaitu bisa menaikkan kebugaran fisik agar dan bisa membangun nilai belajar kerjasama serta terhindar dari penyakit kronis (Krustrup et al. 2010). Sedangkan kekurangan permainan ini bisa menyebabkan resiko cedera (Arnason et al, 2004).

Pembelajaran sepakbola jarang diterapkan disekolah, oleh karena hampir semua sekolah tidak memiliki fasilitas yang memadai. Agar permainan ini terealisasi dalam pembelajaran di sekolah, peneliti akan mengantisipasinya dengan menerapkan permainan *soccer like games* (modifikasi permainan sepakbola).

Menurut Bahagia menyebutkan bahwa *soccer like games* merupakan permainan yang menyerupai permainan sepakbola. Cara memainkan serta gerak yang dilakukannya sama seperti pada gerakan permainan sepakbola pada umumnya, akan tetapi pada pelaksanaan hanya terletak pada pendekatan permainan, bentuk pembelajaran, aturan dan perlengkapan yang dapat dimodifikasi demi kepentingan dan keterlibatan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran (Bahagia, 2011).

Ditinjau dari karakteristik permainannya, *soccer like games* masuk dalam kelompok permainan invasi. Permainan *soccer like games* dapat merangsang keterampilan bekerjasama siswa karena dalam permainan ini merupakan permainan beregu, dimana siswa dituntut untuk melakukan kerjasama untuk mencapai visi bersama dalam mencetak gol (Bahagia, 2011).

Kerjasama merupakan kemampuan mencapai visi bersama. Kemampuan mengarahkan pencapaian individu terhadap organisasi, kerjasama juga merupakan hal yang memungkinkan orang bisa mencapai hasil yang luar biasa. Kerjasama bisa terjadi ketika individu yang bersangkutan mempunyai kepentingan dan kesadaran yang sama untuk bekerjasama untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama. Demikian halnya dengan permainan sepakbola yang menekankan pada kerjasama individu karena dalam suatu tim harus terjalin pola kerjasama yang baik antara anggota kelompok dan keterampilan bermain yang baik untuk mencapai keberhasilan dalam permainan (Anand & Delios, 2002).

Selain bermanfaat untuk meningkatkan kerjasama siswa, *soccer like games* dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola. Kedudukan keterampilan bermain terdiri dari beberapa aspek yang tidak terpisah, diantaranya interaksi yang terjadi dalam pengembangan strategi bermain, pemahaman tentang keterampilan bermain dan keterampilan motorik (Jean,Paul and Francis, 1999). Menurut Ali menyatakan bahwa penekanan terdapat pada aspek pemahaman keterampilan dan pengetahuan. Peningkatan keterampilan difasilitasi oleh model dan metode tertentu yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan olahraga (Ali, 2011).

Dikaitkan dengan pembelajaran sepakbola, peragaan dari taktik permainan tersebut selama ini kurang dipahami oleh siswa, ketika siswa tidak paham konsep kerjasama, siswa akan bersikap egois, seperti kebingungan pada saat melakukan *passing* akhirnya tidak mau melakukan *passing* kepada rekan satu tim dan menguasai bola terlalu lama. Hal tersebut sebaiknya harus diberikan pemahaman dan pengetahuan yang tepat (Ali, 2011).

Banyak faktor yang memengaruhi untuk menunjang kerjasama dan keterampilan bermain sepakbola, salah satu subyek utama yang memegang peranan penting adalah guru dan siswa itu sendiri. Pada pengajar (guru) harus pintar

memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat, agar tujuan dan strategi pembelajaran tercapai. Pada siswa, yaitu ketertarikan dan keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, penulis tertarik untuk menganalisis tentang pengaruh permainan *soccer like games* terhadap kerjasama dan pemahaman bermain sepakbola.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut dirumusan masalah melalui pernyataan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah seberapa jauh pengaruh *soccer like games* terhadap peningkatan kerjasama dan pemahaman bermain sepakbola? secara lebih spesifik pertanyaan tersebut adalah:

1. Apakah pendekatan permainan *soccer like games* berpengaruh terhadap peningkatan kerjasama siswa?
2. Apakah pendekatan permainan *soccer like games* berpengaruh terhadap pemahaman bermain sepakbola siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui:

1. Pengaruh *soccer like games* terhadap peningkatan kerjasama siswa.
2. Pengaruh *soccer like games* terhadap pemahan bermain sepakbola siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang Pengaruh *soccer like games* terhadap kerjasama dan pemahaman bermain Sepakbola.

2. Secara Praktik

Dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bola besar dalam hal ini permainan sepakbola dapat dilakukan dengan berbagai variasi dan modifikasi agar

pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta dinamis tanpa melupakan esensi dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

1.5 Struktur Organisasi

Agar penelitian terinci dengan baik, maka diperlukan penyusunan secara struktur. Oleh karena itu penulis memaparkannya sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan: berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.
2. BAB II Kajian Pustaka: kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian: berisi penjabaran yang terinci mengenai metode penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
5. BAB V Kesimpulan dan Saran: menyajikan penapsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.